

## PERENCANAAN GEDUNG PUSAT PENJUALAN CCTV DI KOTA SAMARINDA DENGAN PENEKANAN PADA ARSITEKTUR KONTEMPORER

Risky Asriansyah<sup>1</sup>, Wardhana<sup>2</sup>, Ahmad Riza<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

<sup>2</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

<sup>3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Alamat Email penulis: [risky.asriansyah@gmail.com](mailto:risky.asriansyah@gmail.com)

### ABSTRAK

Gedung Pusat Penjualan CCTV adalah bangunan yang dibangun Khusus sebagai pusat informasi tentang produk – produk CCTV dan juga sebagai tempat khusus atau pusat penjualan kamera cctv beserta peralatan penunjangnya. Kamera CCTV saat ini merupakan sistem keamanan yang dapat terintegrasi dengan televisi, komputer, laptop, smartphome dan tablet. Permasalahan pada tempat yang luas dan juga dapat terhubung satu sama lain, serta kebutuhan akan fasad dengan konsep bangunan dan teknologi terbarukan agar bangunan dapat memberikan iklan dan pemberitahuan ke customer agar menjadi bangunan yang menarik maka penekanan pada arsitektur kontemporer. Kegiatan yang diwadahi dalam Gedung Pusat CCTV di Kota Samarinda dengan Penekanan Arsitektur Kontemporer ini belum ada di Samarinda maka pentingnya peran bangunan pusat Komersil CCTV ini agar kegiatan perniagaan di Kota Samarinda ini dapat di fasilitasi seperti contohnya : pusat informasi dan pameran produk – produk cctv dan pusat penjualan kamera cctv beserta peralatan penunjangnya.

**Kata kunci** : Samarinda, Gedung Pusat Penjualan CCTV.

### ABSTRACT

*The CCTV Shop Center Building is a building specially built as a CCTV trading center and also as a display for events or events - important and unique events from around the world. CCTV cameras are currently a security system that can be integrated with televisions, computers, laptops, smartphones and tablets. Problems with large areas that can also be connected to each other, as well as the need for facades with building concepts and renewable technologies so that buildings can provide advertisements and notifications to customers so that they become attractive buildings, the emphasis is on buildings using contemporary architectural concepts. Activities that are accommodated in the CCTV Central Building in Samarinda City with an Emphasis on Contemporary Architecture do not yet exist in Samarinda, so the important role of this CCTV Commercial center building is so that commercial activities in Samarinda City can be facilitated, for example: CCTV exhibitions and CCTV equipment trade.*

**Keywords** : Samarinda, the CCTV Trading Center Building

### Pendahuluan

Kamera CCTV adalah alat pengawas yang umumnya diletakkan di berbagai jenis properti seperti bangunan kantor, gedung pemerintahan, dan perumahan maupun di sudut jalan raya yang padat pengendara untuk menjaga keamanan. Kamera CCTV pun memiliki banyak jenis atau fungsi sesuai dengan kebutuhan, maka dari itu, dibutuhkanlah sebuah tempat atau wadah untuk dapat menyampaikan informasi serta menjadi pusat penjualan dari produk - produk kamera cctv tersebut. Pusat penjualan kamera cctv ini juga diharapkan mampu menjadi tempat yang lebih menarik dengan penekanan pada arsitektur kontemporer pada bangunannya, sehingga dapat lebih menarik peminat dari masyarakat luas.

Namun dikota samarinda saat ini, kurangnya tempat khusus untuk penyampaian informasi tentang produk – produk kamera cctv, mengakibatkan minimnya pengetahuan masyarakat tentang informasi dari fungsi

setiap jenis - jenis kamera cctv itu sendiri, sehingga pemakaian kamera cctv di kalangan masyarakat khususnya di kota samarinda sangatlah kurang.

Maka dari itu diperlukan sebuah wadah atau tempat khusus yang menjadi pusat informasi pameran produk – produk kamera cctv, menjadi tempat pusat penjualan kamera cctv, penjualan sparepart cctv, layanan provider online, serta service atau perbaikan pada kamera cctv di kota samarinda. Sehingga penggunaan kamera cctv menjadi lebih massif dikalangan masyarakat kota samarinda, demi tercapainya kota yang aman.

Jadi, Perencanaan Gedung Pusat Penjualan CCTV di Kota Samarinda adalah sebagai pusat informasi pameran kamera cctv, dan menjadi tempat pusat penjualan kamera cctv serta seluruh penjualan peralatan penunjangnya, dengan penekanan pada arsitektur kontemporer.

## **Metode Penelitian**

Metode pada perancangan ini menggunakan metode tahap perencanaan, tahap pengumpulan, tahap analisa, dan tahap perancangan. Pada tahap pengumpulan data yaitu mengumpulkan data primer (observasi sesuai topik yang diteliti dan wawancara pihak terkait) dan data sekunder (sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan internet). Tahap analisa yaitu dengan metode analisa makro (analisa tingkat skala kawasan) dan analisa mikro (analisa terhadap site, pelaku, aktivitas, ruang, bentuk, tampilan, serta struktur dan utilitas. Tahap perancangan yaitu menghasilkan hubungan yang akan menjadi pedoman dalam menyususm konsep Perencanaan Pusat Penjualan CCTV di Kota Samarinda dengan penekanan pada Arsitektur Kontemporer.

## **Hasil dan Pembahasan**

Perencanaan Gedung Pusat Penjualan CCTV di Kota Samarinda adalah sebagai pusat informasi pameran kamera cctv, dan menjadi tempat pusat penjualan kamera cctv serta seluruh penjualan peralatan penunjangnya.

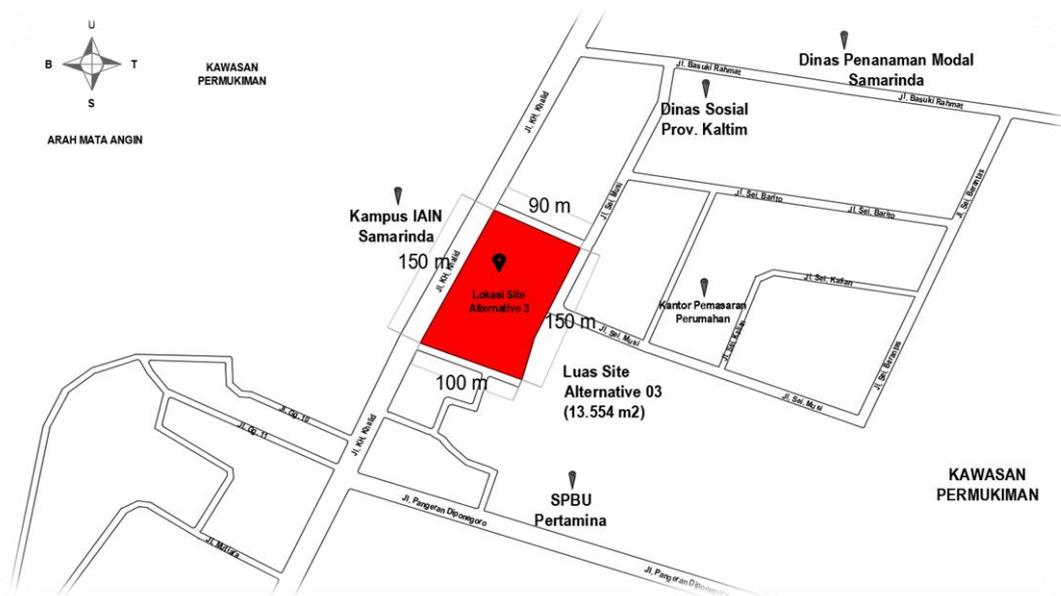
Di latar belakang oleh permasalahan kota samarinda yang saat ini, kurangnya tempat khusus untuk penyampaian informasi tentang produk – produk kamera cctv, mengakibatkan minimnya pengetahuan masyarakat tentang informasi dari fungsi setiap jenis - jenis kamera cctv itu sendiri, sehingga pemakaian kamera cctv di kalangan masyarakat khususnya di kota samarinda sangatlah kurang.

Maka dari itu diperlukan sebuah wadah atau tempat khusus yang menjadi pusat informasi pameran produk – produk kamera cctv, menjadi tempat pusat penjualan kamera cctv, penjualan sparepart cctv, layanan provider online, serta service atau perbaikan pada kamera cctv di kota samarinda. Sehingga penggunaan kamera cctv menjadi lebih massif dikalangan masyarakat kota samarinda, demi tercapainya kota yang aman.

Kamera CCTV adalah alat pengawas yang umumnya diletakkan di berbagai jenis properti seperti bangunan kantor, gedung pemerintahan, dan perumahan maupun di sudut jalan raya yang padat pengendara untuk menjaga keamanan. Kamera CCTV pun memiliki banyak jenis atau fungsi sesuai dengan kebutuhan, maka dari itu, dibutuhkanlah sebuah tempat atau wadah untuk dapat menyampaikan informasi serta menjadi pusat penjualan dari produk - produk kamera cctv tersebut. Pusat penjualan kamera cctv ini juga diharapkan mampu menjadi tempat yang lebih menarik dengan penekanan pada arsitektur kontemporer pada bangunannya, sehingga dapat lebih menarik peminat dari masyarakat luas.

Lokasi Kawasan Perencanaan berada di Jl. KH. Abdul Hasan, Kelurahan Pasar Pagi, Kecamatan Samarinda, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242. Berada dipusat kota sehingga dekat dengan pusat perbelanjaan. Memiliki ketersediaan lahan sekitar 13.554 m<sup>2</sup>, memiliki lebar jalan 18 meter dengan dua jalur kendaraan. GSP (garis sempadan pagar dengan lebar 6 meter) Memiliki kontur + 6.00 m dari permukaan jalan, sehingga bebas dari banjir.

Untuk akses menuju lokasi site ialah dengan melalui Jl. K.H. Abdul Hasan pada jalan utama, dan melalui Jl. Sungai Musi, pada jalan belakang site. Berada dipusat kota sehingga dekat dengan pusat perbelanjaan..



**Gambar 1 : Lokasi Kawasan Perencanaan**  
 (Sumber : Penulis,2023)

### Analisa Perencanaan Kebutuhan Ruang

Dalam analisa kebutuhan ruang pada perancangan ini membutuhkan analisa terhadap pelaku dan aktivitas sehingga dapat mengetahui jenis kebutuhan ruang apa saja yang akan diperlukan pada Perencanaan Pusat Penjualan CCTV di Kota Samarinda dengan Penekanan Arsitektur Kontemporer. Pembagian ruang dikategorikan menjadi tiga yaitu Pengunjung, Mitra Penjual, dan Pengelola.

### Konsep GSB,KDB, KDH, dan Kecukupan Luasan Site

Rekapitulasi dan besaran ruang bisa diketahui setelah ruang yang telah dilakukan, adapun hasil analisa keseluruhan besaran ruang adalah :

1	Kelompok Ruang Utama	15.507,93 m <sup>2</sup>
2	Kelompok Ruang Penunjang	283,67 m <sup>2</sup>
3	Kelompok Ruang Servis	2.069,08 m <sup>2</sup>
<b>Total Luas Ruang</b>		<b>17.860,68 m<sup>2</sup></b>

(Sumber : Penulis,2023)

Jadi, kebutuhan ruang pada perencanaan gedung pusat penjualan cctv di Kota Samarinda adalah **23.424,68 m<sup>2</sup>**.

Koefisien dasar bangunan dari perencanaan gedung pusat penjualan cctv ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

Diketahui :

Kebutuhan luas ruang = **17.860,68 m<sup>2</sup>**

Pembagian lantai = 4 lantai

Rumus = keb.luas ruang / jumlah lantai

$$= (17.860,68 \text{ m}^2 / 4 )$$

$$= 4.465,17 \text{ m}^2$$

Jadi, luas kebutuhan rencana KDB adalah 4.465,17 m<sup>2</sup>

Koefisien Dasar Hijau dari perencanaan gedung pusat penjualan cctv ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

Diketahui :

Koefisien Dasar Bangunan = 4.465,17 m<sup>2</sup>

Persentase KDH = 60 %

Rumus = (4.465,17 m<sup>2</sup> x 100/40) x 60%

$$= 6.697,75 \text{ m}^2$$

Jadi, luas kebutuhan rencana KDH adalah 6.697,75 m<sup>2</sup>

Koefisien Luas Site dari perencanaan gedung pusat penjualan cctv ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

Diketahui :

KBDr = 4.465,17 m<sup>2</sup>

KD Hr = 6.697,75 m<sup>2</sup>

Rumus = (KBDr + KD Hr)

$$= (5.856,17 + 6.697,75)$$

$$= 11.162,92 \text{ m}^2$$

Jadi, Kebutuhan Luas Site adalah 11.162,92 m<sup>2</sup>

Dari data analisa diatas maka didapatkanlah total kebutuhan lahan seperti pada tabel dibawah ini :

<b>HASIL ANALISA KEBUTUHAN LAHAN</b>	
<b>MASSA</b>	<b>m<sup>2</sup></b>
Luas Kebutuhan Lahan Bangunan Lantai Dasar / KDB	5.856,17 m <sup>2</sup>
Area Parkir	1.766,91 m <sup>2</sup>
Total Kebutuhan Lahan	7.623,08 m <sup>2</sup>

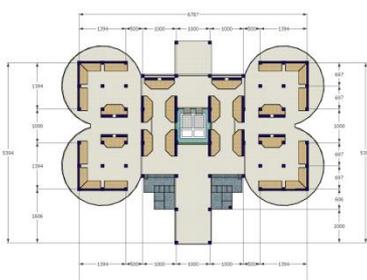
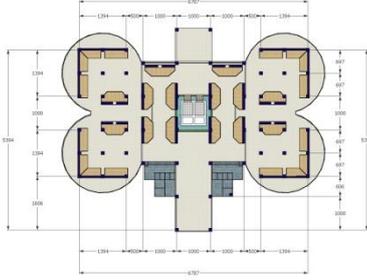
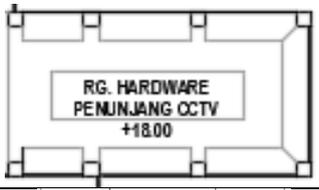
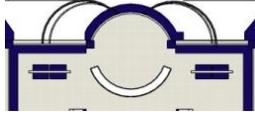
(Sumber : Penulis,2023)

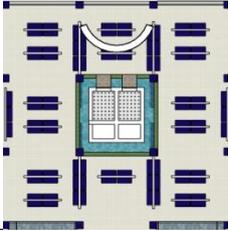
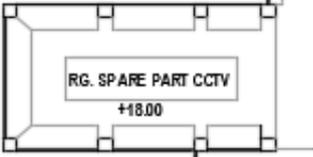
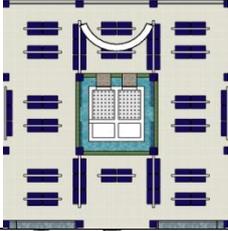
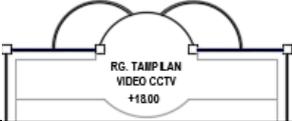
Luas lahan yang tersedia 13.554 m<sup>2</sup>, dengan perencanaan KDB 40% dan KDH 60% maka di dapatkan angka sebagai berikut:

Rincian	Luas (m <sup>2</sup> )	Persentase (%)
KDB	5.421,6 m <sup>2</sup>	40 %
KDH	8.132,4 m <sup>2</sup>	60 %
Total Ketersediaan Lahan	13.554,42 m <sup>2</sup>	100 %

(Sumber : Penulis,2023)

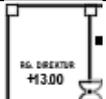
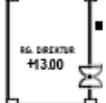
**Tabel Rg. Utama**

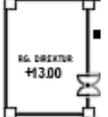
No.	Nama Ruang	Nama Ruang		Layout	Persentase Perubahan Ruang
		Konsep	Pra Desain		
1	Rg. Pameran display cctv	4.090	2.155		52,69 %
2	Rg. Pusat penjualan cctv	4.682	2.480		52,97 %
3	Rg. Hardware penunjang cctv	1.112,99	190		17,09 %
4	Rg. Provider online cctv	2.477	190		7,67 %

5	Rg. Penjualan lensa kamera cctv	468,93	466		99,57 %
6	Rg. Penjualan spare part cctv	343	190		53,3 9%
7	Rg. Peralatan elektronik penunjang cctv	2.153	466		21,64 %
8	Rg. Service kamera cctv	306	100		32,68 %
9	Rg. Tampilan kualitas video cctv	645	341		52,87 %
10	Rg. Retailer / Agen	343	0		

(Sumber : Penulis,2023)

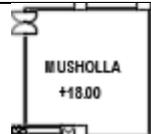
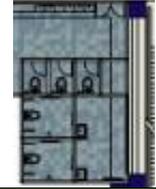
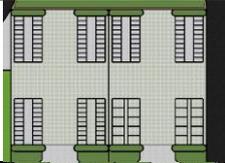
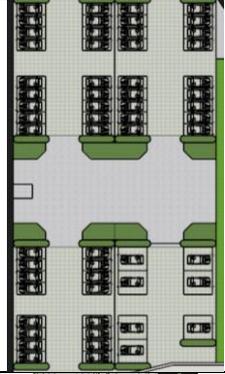
**Tabel Rg. Penunjang**

No.	Nama Ruang	Nama Ruang		Layout	Persentase Perubahan Ruang
		Konsep	Pra Desain		
1	Rg. Pimpinan	13,09	70		534 %
2	Rg. Bendahara	13,09	42		320 %
3	Rg. Staff administrasi	11,6	70		603 %
4	Rg. Staff pemasaran	11,6	70		603 %
5	Rg. Karyawan maintenance	73,3	0		

6	Rg. Satpam	32,18	12,00		37,29 %
7	Rg. Cleaning service + janitor	110,38	12,00		10,87 %
8	Rg. Rapat + Podcast	18,43	85		461,20 %

(Sumber : Penulis,2023)

**Tabel Rg. Service**

No.	Nama Ruang	Nama Ruang		Layout	Persentase Perubahan Ruang
		Konsep	Pra Desain		
1	Musholla	86,58	100		115 %
2	Toilet Pria	40,72	50		122,79 %
3	Toilet Wanita	41,87	50		119,42 %
4	Toilet Difable	15,49	72		464 %
5	Area Parkir Motor (kap. 300)	142,64	1.458		1022 %
6	Area Parkir Mobil (kap.80)	53,48	2.917		5454 %
7	Area Parkir Truck Mitra (kap. 80 mitra)	1.570,79	1.458		92,87 %

(Sumber : Penulis,2023)

### Analisa Orientasi Matahari di Site Terpilih

Berikut kondisi orientasi matahari di lokasi Perencanaan Gedung Pusat Penjualan CCTV di Kota Samarinda, sebagai berikut :



**Gambar 2 : Orientasi Matahari**

(Sumber : Penulis,2023)

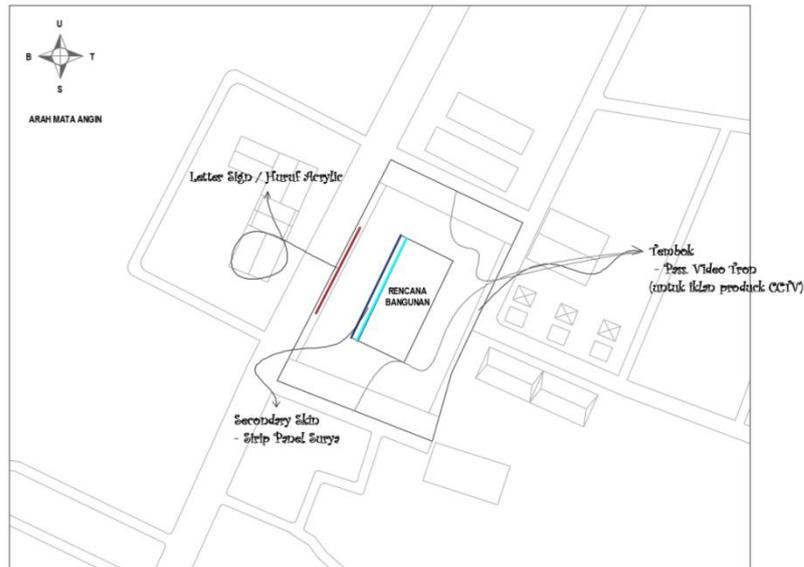
Sinar matahari bergerak dari sisi timur ke barat site, sinar matahari mempunyai efek yang baik untuk kesehatan, terlebih matahari pagi, sedangkan matahari sore akan memberikan dampak panas pada site ini.

Pada matahari pagi yaitu pada arah timur site, tdak ada bangunan maupun vegetasi yang menghalangi, sehingga sinar matahari pagi dapat dimanfaatkan agar masuk ke rencana bangunan.

Pada matahari sore hari, yaitu arah barat site tidak terhalang bangunan maupun vegetasi yang tinggi, sehingga panas matahari sore dapat langsung masuk ke rencana bangunan.

### Analisa Pandangan (View) di Site Terpilih

Berikut kondisi orientasi pandangan / view di lokasi site Perencanaan Gedung Pusat Penjualan CCTV di Kota Samarinda, sebagai berikut :



**Gambar 3 : Analisis View**

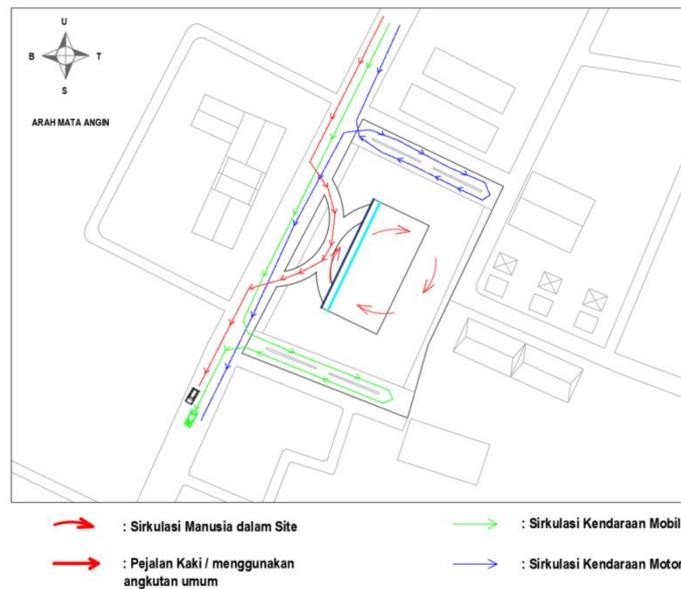
(Sumber : Penulis,2023)

Daerah site dengan titik arah pandang yang baik, arah barat merupakan objek yang paling baik dari segala view, karena merupakan jalan raya menuju site, yang dapat menjadikan point of interest pada kawasan bangunan, sedangkan view sebelah selatan merupakan lahan kosong atau area pengembangan, sehingga pandangan terlihat.

Sedangkan, untuk sisi utara dan timur merupakan area permukiman dengan elevasi bangunan  $\pm 1$  lantai sehingga untuk sisi yang kurang dapat di minimalisir dengan shading atau vegetasi agar tidak mengganggu pandangan dari dalam.

### **Analisa Sirkulasi (Circulation) & Aksesibilitas**

Pada lokasi site, sirkulasi kendaraan menuju site cukup padat, sehingga perlu dibuat alur masuk dan keluar kendaraan dipisah. Sehingga tidak membuat kemacetan baik di dalam site maupun diluar site. Aksesibilitas merupakan salah satu bagian dari analisa interaksi kegiatan dengan sistem jaringan transportasi yang bertujuan untuk memahami cara kerja sistem tersebut dan menggunakan hubungan analisa antara komponen sistem untuk mengetahui dampak lalu lintas beberapa tata guna lahan. Berikut kondisi di lokasi untuk Perencanaan Gedung Pusat Penjualan CCTV di Kota Samarinda, sebagai berikut :



**Gambar 4** : Analisis Sirkulasi

(Sumber : Penulis,2023)

Aksesibilitas yang didapat dari jalan menuju site, yaitu Jl. Kh. Abul Hasan merupakan jalan utama. Akas jalan masuk menuju site dibagi menjadi dua akses, yaitu akses masuk dan akses keluar.

### **Konsep Penekanan Judul (Konsep Bangunan Kontemporer)**

Arsitektur Kontemporer pada perencanaan gedung pusat penjualan CCTV, lebih banyak menekankan pada konsep ruang terbuka secara luas, menekankan pada bentuk bangunan yang menarik, menekankan pemanfaatan pencahayaan alami, dan memanfaatkan potensi sekitar menjadi energy berkelanjutan. Penekanan pada konsep arsitektur kontemporer adalah sebagai berikut :

#### **Konsep ruang terbuka**

Konsep arsitektur kontemporer banyak digunakan pada bangunan – bangunan komersil, contohnya pada pusat perdagangan CCTV, ruang – ruang komersil dibuka dan saling menyatu, agar user dapat leluasa mengeksplor ruang – ruang tersebut. Pada bagian pemisah hanya diberikan sekat partisi untuk bagian privasi suatu produk.

#### **Pola bentuk bangunan yang menarik**

Konsep bangunan pada arsitektur kontemporer pada pusat perdagangan CCTV tidak terlihat kaku, monoton serta simetris. Konsep Bangunan banyak menggunakan bidang – bidang lengkung dan tidak ber aturan dan tidak simetris, namun terlihat sangat menarik.

#### **Memanfaatkan enegy berkelanjutan**

Penggunaan teknologi berkelanjutan pada gedung CCTV ialah penggunaan panel surya atau solar cell, untuk mendapat energy listrik dari panas matahari.

Selain pada penggunaan solar cell, penggunaan teknologi material terbarukan adalah menggunakan running video pada vocal point bangunan. Energy yang didapat dari solar cell digunakan untuk menghidupkan running video yang terletak pada vocal point bangunan tersebut.

### Pemanfaatan pencahayaan alami

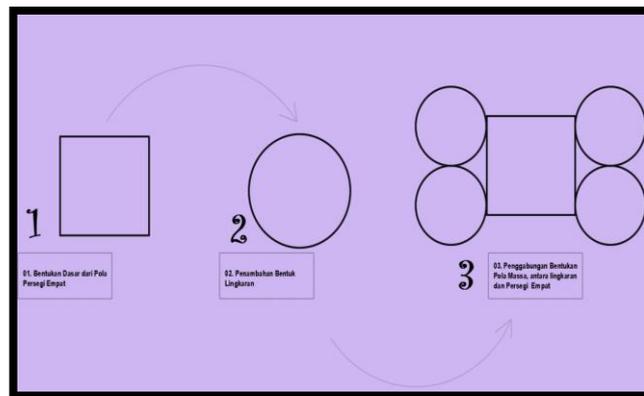
Pada bangunan diberikan bukaan kaca yang cukup luas dan lebar agar cahaya alami dapat masuk secara maksimal, serta mengurangi penggunaan lampu di siang hari. Pemberian kaca yang lebar juga dimanfaatkan sebagai sarana komersil atau iklan, yang dapat disampaikan ke luar bangunan.

### Penggunaan material terbarukan

Penggunaan atap skylight dapat memberikan cahaya masuk ke dalam bangunan secara menyeluruh. Pemberian void dari top floor sampai ke lantai dasar bangunan.

## Bentuk Bangunan

Konsep bentuk bangunan diambil dari bentuk serangga berupa capung, sebagai berikut :



**Gambar 5** : Gubahan Bentuk Bangunan

(Sumber : Penulis,2023)

### Sifat Dasar Pola Bentuk

- Bentuk capung memiliki pola badan yang ramping, serta memanjang ke belakang
- Memiliki sayap dengan corak yang khas
- Pola bentuk dari transformasi capung adalah bersifat terpusat, yaitu pada bagian tubuh capung yg berada ditengah condong kedepan
- Memiliki mata yang berbentuk setengah lingkaran dan cenderung mononjol keluar
- Simetris

### Potensi :

- Bentuk bangunan bersifat terpusat

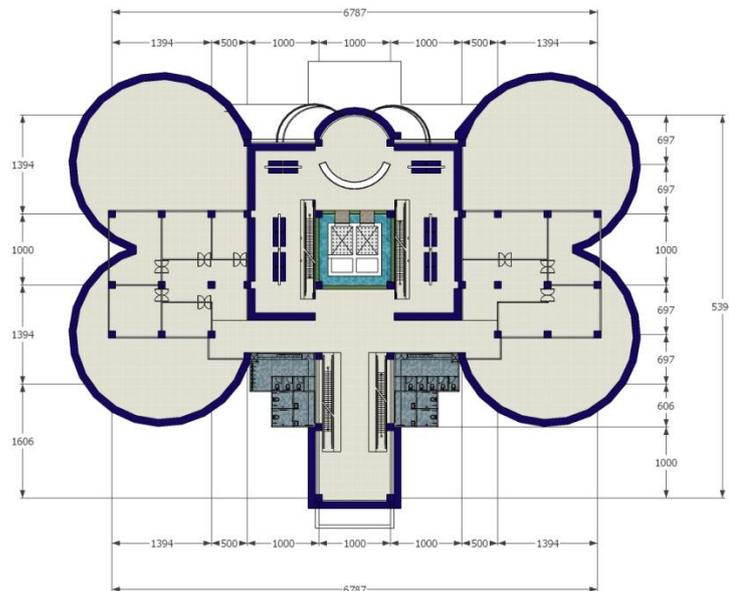
- b. Bagian sayap capung, diaplikasikan sebagai panel – panel sirip solar cell
- c. Pada bentukan mata capung, akan diaplikasikan sebagai layar videotron, layar iklan produk – produk CCTV

#### Respon Desain

- a. Bentuk bangunan bersifat terpusat, pada area tersebut akan diletakan area ruang utama, seperti pusat pameran / display CCTV, dan sebagai ruang pusat penjualan CCTV.
- b. Bagian sayap capung, diaplikasikan sebagai panel – panel sirip solar cell, solar cell akan menggunakan sistem automatic hydrolic dan sensor matahari, sehingga panel surya akan dapat terus mengikuti arah matahari mulai dari pagi hingga sore hari.
- c. Pada bentukan mata capung, akan diaplikasikan sebagai layar videotron, layar iklan produk – produk CCTV. Layar videotron akan menggunakan sistem sensor matahari, dan akan aktif apabila sinar matahari redup, atau pada malam hari.
- d. Pada area belakang, akan diletakan area – area ruang service.

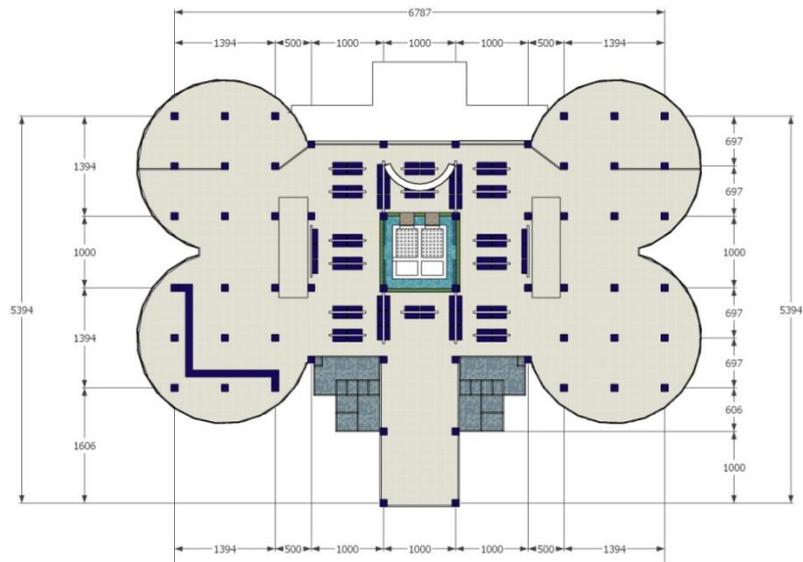
#### Konsep Pola Ruang

Konsep pola ruang adalah terpusat, dengan lift penumpang berada di tengah, sedangkan ruang – ruang pusat pameran dan pusat penjualan melingkari lift tersebut.



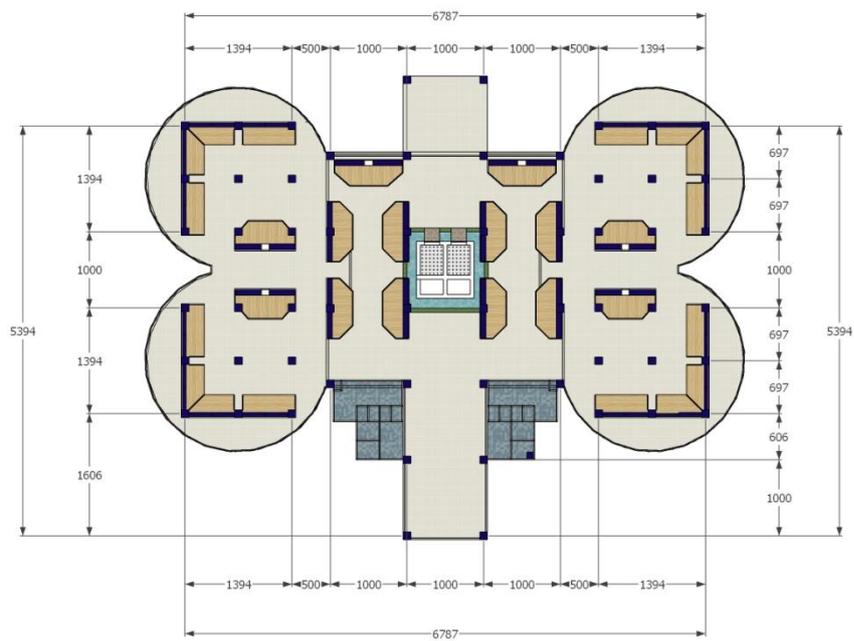
**Gambar 6** : Layout Lantai Dasar

(Sumber : Penulis,2023)



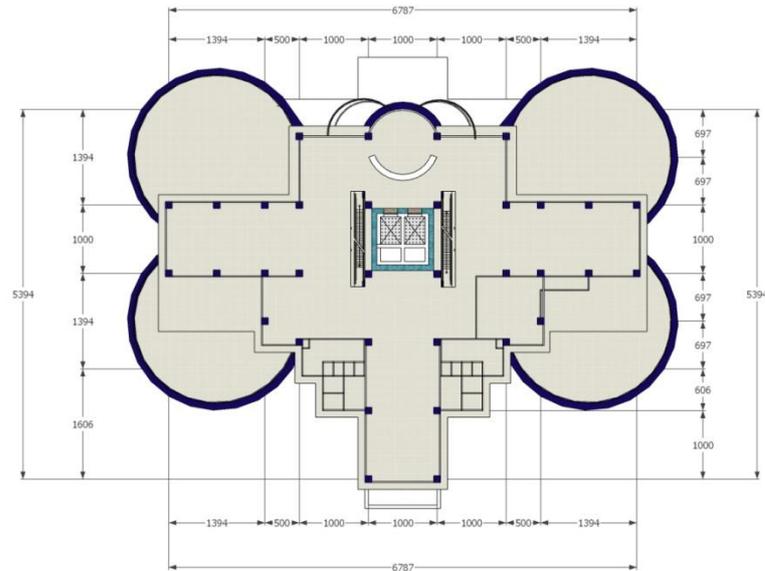
**Gambar 7 : Layout Lantai Dua**

(Sumber : Penulis,2023)



**Gambar 8 : Layout Lantai Tiga**

(Sumber : Penulis,2023)



**Gambar 9** : Layout Lantai Empat

(Sumber : Penulis,2023)

### Transformasi Gubahan Bentuk Bangunan

Dalam mewujudkan bentuk transformasi desain capung dalam bentuk bangunan, maka dibuatkanlah bentuk yang memanjang sehingga membentuk sebuah sayap capung. Bangunan juga mengadopsi bentuk dari bola mata hewan capung menjadi videotron yang membentuk setengah lingkaran.



**Gambar 10** : Tranformasi Gubahan Bangunan

(Sumber : Penulis,2023)

### Konsep Tapak

Akses masuk memiliki beberapa jalur, yaitu jalur kendaraan bermotor, jalur kendaraan mobi, jalur truck mitra, dan untuk akses pejalan kaki berada ditengah site.



**Gambar 11** : Konsep Tapak

(Sumber : Penulis,2023)

### Konsep Pewarnaan Bangunan

Warna berkaitan dengan psikologi, simbolisme dan tradisi memiliki makna berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya. Penerapan warna pada suatu objek juga dapat mempengaruhi pengalaman penggunanya. Karena mengusung konsep kontemporer maka warna yang akan di ambil cenderung menggunakan warna netral (putih) dan biru, serta beberapa warna asli dari material seperti kaca, dan warna krem dari material granit.



**Gambar 12** : Perspektif Bangunan

(Sumber : Penulis,2023)

## Kesimpulan

Perencanaan Gedung Pusat Penjualan CCTV di Kota Samarinda dengan Penekanan pada Arsitektur Kontemporer diharapkan dapat menjadi pusat informasi dan pameran produk – produk kamera cctv, pusat penjualan kamera cctv dan segala jenis penunjangnya seperti spare part, hardware, provider, lensa kamera cctv, serta sebagai tempat perbaikan kamera cctv, dan dapat menampilkan gaya bangunan dengan konsep arsitektur kontemporer.

## Saran

Demi untuk meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa, serta demi tercapainya tujuan penelitian skripsi, maka penulis menyarankan agar dalam suatu perencanaan, perlu kita untuk merencanakan suatu bangunan atau kawasan yang nyaman dan aman dengan mematuhi peraturan-peraturan yang mengatur dalam perencanaan suatu kawasan agar menghindari benturan dengan hukum yang berlaku.

## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kota Samarinda. (2020). *Kota Samarinda Dalam Angka 2020*.
- D.K. Ching, Francis. (1994). *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta : Erlangga.
- Adelvin Marscha Augita, Maya Andria Nirawati, Yosafat Winarto. (1019). Penerapan Prinsip Arsitektur Kontemporer Dalam Perancangan Ruang Kreatif Di Surakarta: Jurnal SENTHONG 2019.
- Peraturan Walikota Samarinda. (2014). *Peraturan Daerah Kota Samarinda No 2 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Samarinda Tahun 2014-2034*.